

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS (STUDI EMPIRIS PADA PT. ABC GRESIK)

Mohammad Fathur Rohman

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik
Email: fr953309@gmail.com

Article Info

Article history:

Submitted: 30 October 2023
Revised: 15 December 2023
Accepted: 15 Januari 2024

Abstract

Purpose: This research aims to ensure that the company adopts an effective accounting system to improve financial management, minimize fraud, and ensure smooth operations through a well-organized system that supports accurate reporting and efficient financial oversight.

Design/Methodology/approach: This study uses a qualitative research approach, focusing on case study methodology. Data was collected through interviews with key personnel at PT. ABC, document analysis of the company's accounting records, and observation of the cash receipt accounting system in practice.

Findings: The company relies heavily on general journals, lacking detailed purchase and sales journals that could streamline transaction recording and facilitate better monthly checks. Asset management is inadequate, as the company does not maintain a detailed subsidiary ledger for fixed assets, which hinders proper tracking and management of assets. The integration of data from journals and subsidiary ledgers into the general ledger is not optimized, affecting the accuracy of financial reports and the overall effectiveness of the accounting system.

Research Implications: PT. ABC Gresik should consider updating its accounting system to improve accuracy and transparency. By implementing a more detailed journal system, managing assets through a subsidiary ledger, and ensuring proper integration of data, the company can enhance its financial oversight and reduce risks related to fraud and mismanagement.

Originality / Value: This research provides valuable insights into the practical challenges of implementing an effective cash receipt accounting system in service-oriented companies, specifically in the LPG repair sector.

Keywords: accounting system, cash receipts

Corresponding Author: fr953309@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem yang tertata dengan baik akan sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam bidang apapun mulai dari jenis manufaktur, perdagangan, jasa untuk melakukan bisnis. Melalui sistem yang dibangun akan mempermudah unit organisasi dalam menjalankan tugasnya. Semua perusahaan tentu akan memilih suatu sistem yang sesuai dengan apa saja yang dilakukan dalam kegiatan perusahaan dengan mempertimbangkan kemudahan dalam menjalankan dan mengawasinya.

Melihat dari hal tersebut, maka untuk setiap perusahaan diharuskan menggunakan sistem akuntansi yang relevan dengan situasi yang ada dalam perusahaan tersebut. Diantara banyaknya sistem yang dipakai perusahaan yaitu sistem akuntansi dalam penerimaan kas.

PT. ABC Gresik merupakan perusahaan yang bekerja dalam bidang pelayanan perbaikan tabung LPG yang saat ini menjadi kebutuhan utama bagi seluruh masyarakat umum dari berbagai kalangan. Oleh sebab itu dibutuhkan tata kelola keuangan dengan baik dan benar agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang fatal akibat sistem akuntansi yang kurang baik.

Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. ABC membutuhkan pengelolaan secara baik supaya bisnis yang dilakukan berjalan secara lancar, dan sistem akuntansi yang berkualitas mampu membantu perusahaan dalam meminimalisir tindakan kecurangan, pemalsuan catatan, dan wewenang yang disalah gunakan, yang dapat segera diidentifikasi dan diselesaikan. Direktur mengawasi operasi sehari-hari untuk memastikan uang tidak dicuri atau disiasati dengan cara apa pun.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mempunyai pandangan bahwa sistem akuntansi kas memang begitu penting guna memberikan dukungan keberhasilan terhadap PT ABC Gresik yang melakukan kegiatanya, maka dalam hal ini peneliti berkeinginan dalam melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Empiris Pada PT. ABC Gresik)”

LANDASAN TEORI

Sistem Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2016:3), Sistem akuntansi adalah bentuk dalam form, catatan dan laporan yang semuanya diatur dengan cara yang membantu manajemen mengakses data yang mereka perlukan untuk menjalankan bisnis.

Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

1) Fungsi Terkait Dalam Sistem Penerimaan KAS dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:385) Fungsi yang dimaksudkan pada system akuntasi penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai diantaranya :

- a. Fungsi Penjualan, mempunyai tanggung jawab untuk penerimaan order dari konsumen, pengisian faktur dalam penjualan langsung atau tunai, dan menyerahkan faktur pada pembeli yang dipakai dalam pembayaran harga pada sebuah barang kedalam fungsi kas.
- b. Fungsi Kas, mempunyai tanggung jawab dalam melakukan penerimaan kas yang berasal dari pembeli.
- c. Fungsi Gudang, mempunyai tanggung jawab dalam mengatur semua hal dalam bidang penyerahan barang yang sudah dibayar oleh pembeli.
- d. Fungsi Pengiriman, mempunyai tanggung jawab dalam memberikan barang kepada pembeli yang sudah dibayarkan harganya.
- e. Fungsi Akuntansi, mempunyai tanggung jawab dalam melakukan pencatatan sebuah transaksi dalam penjualan dan penerimaan dalam kas dan melakukan pembuatan laporan dalam penjualan.

2) Dokumen Terkait Dalam Sistem Penerimaan KAS dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:386) terdapat beberapa dokumen yang dipergunakan pada system penerimaan kas yang berasal dari penjualan langsung atau tunai diantaranya :

- a. Faktur Penjualan Tunai, difungsikan sebagai alat perekam semua data tentang transaksi penjualan langsung atau tunai, yang menjadi alat bukti pembayaran konsumen terhadap fungsi dari kas dan melakukan pembuatan catatan transaksi yang berbentuk jurnal.

- b. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*), adalah bentuk dokumen yang diambil dalam pengoperasian pada mesin register kas (*cash register*) menjadi bukti pembayaran yang dilakukan dan menjadi catatan register kas.
- c. *Credit Card Sales Slip*, dibuat oleh *credit card center*, yaitu bank yang mengeluarkan kartu kredit yang selanjutnya diberikan terhadap perusahaan yang terdaftar sebagai anggota kartu kredit.
- d. *Bill of Lading*, menjadi bukti untuk perusahaan angkutan umum. Dimanfaatkan pada sistem COD (*Cash on-delivery sales*) oleh fungsi pengiriman dimana barang yang diserahkan oleh pihak yang terkait perusahaan angkutan.
- e. Faktur Penjualan COD (*Cash on-delivery sales*), dimanfaatkan sebagai perekaman terhadap penjualan COD (*Cash on-delivery sales*). Konsumen diberikan salinan tanda terima dari dokumen ini dan diminta untuk memverifikasi penerimaan barang dengan menandatangannya.
- f. Bukti Setor Bank, dimanfaatkan menjadi bukti melakukan setoran kas terhadap bank, diberikan terhadap fungsi dalam akuntan dan diapakai menjadi dokumen dalam mencatat transaksi kedalam bentuk jurnal.
- g. Rekap Beban Pokok Penjualan, dipakai dalam membuat ringkasan harga pokok dalam sebuah produk yang akan dilakukan penjualan dalam 1 periode.

3) Catatan Terkait Dalam Sistem Penerimaan KAS dari Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:391), ada beberapa bentuk catatan dalam akuntansi yang dimanfaatkan pada sistem akuntansi penerimaan kas yang berasal dari penjualan langsung atau tunai. Dibawah ini akan dijelaskan macam-macamnya :

- a. Jurnal Penjualan, dimanfaatkan menjadi catatan dan ringkasan data pada penjualan dari fungsi daripada akuntansi.
- b. Jurnal Penerimaan Kas, dimanfaatkan menjadi catatan dalam penerimaan kas yang berasal dari banyak sumber dengan salah satunya ialah penjualan langsung atau tunai.
- c. Jurnal Umum, dimanfaatkan menjadi catatan mengenai penjualan dari

transaksi penerimaan dari kas maupun penjualan langsung atau tunai.

- d. Kartu Persediaan, dimanfaatkan menjadi catatan dalam menghitung pengurangan harga pokok dalam penjualan dan melakukan monitoring mutase dan stok barang yang ada dalam gudang.
- e. Kartu Gudang, dimanfaatkan menjadi pendataan jumlah barang yang ada di dalam gudang dan bukan menjadi catatan pada akuntansi.

4) Jaringan Prosedur Sistem Penerimaan KAS dari Penjualan Tunai

Menurut (Mulyadi,2016:392) Jaringan pada prosedur system dalam penerimaan KAS yang bersumber dari penjualan langsung atau tunai antara lain:

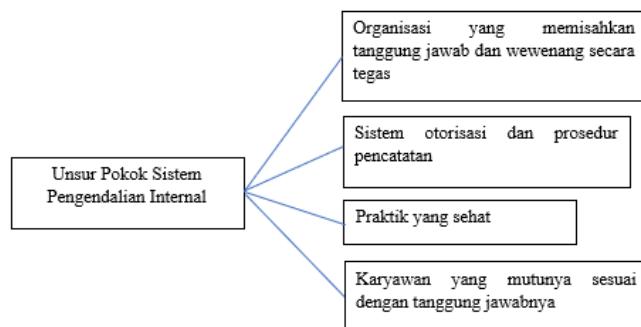
- a. Prosedur Order Penjualan, adalah operasi pergudangan dan pengiriman akan menyiapkan barang untuk dikirim setelah menerima pesanan dari pelanggan, dan fungsi kas akan mengumpulkan uang dari pelanggan.
- b. Prosedur Penerimaan Kas, adalah pelanggan membayar tunai, kemudian menunjukkan bukti pembayaran (pita kasir dan stempel "lunas" pada faktur penjualan tunai) untuk mendapatkan barang.
- c. Prosedur Penyerahan Barang adalah memberikan barang yang dibeli konsumen.
- d. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai, adalah menyimpan buku harian penjualan dan mesin kasir serta kartu inventaris yang merinci penipisan stok saat barang dijual sangat dianjurkan.
- e. Prosedur Setor kas pada Bank, adalah proses setoran kas yang dilaksanakan sesegera mungkin pada sebuah bank dengan kuantitas yang banyak.
- f. Prosedur dalam mencatat penerimaan kas, adalah fungsi kas dalam melakukan setoran kas yang dilaksanakan sesegera mungkin pada sebuah bank dalam jumlah banyak.
- g. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan, adalah mengeluarkan bukti peringatan yang menjadi sumber dokumen untuk memasukkan harga pokok penjualan dalam bentuk jurnal umum, dengan menggunakan data dari kartu inventaris sebagai dasar perhitungan.

Corresponding Author: fr953309@gmail.com

Unsur Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas

Unsur-unsur dasar dalam sistem pengendalian internal antara lain :

1. Mempunyai keteraturan dalam struktur organisasi dengan peran dan tugas yang berbeda.
2. Struktur otoritas dan metode pencatatan yang berdampak dalam keamanan yang cukup untuk properti, kewajiban, pendapatan, dan pengeluaran.
3. Menerapkan prosedur yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing departemen.
4. Karyawan yang kinerjanya sesuai dengan harapan yang diberikan pada mereka.

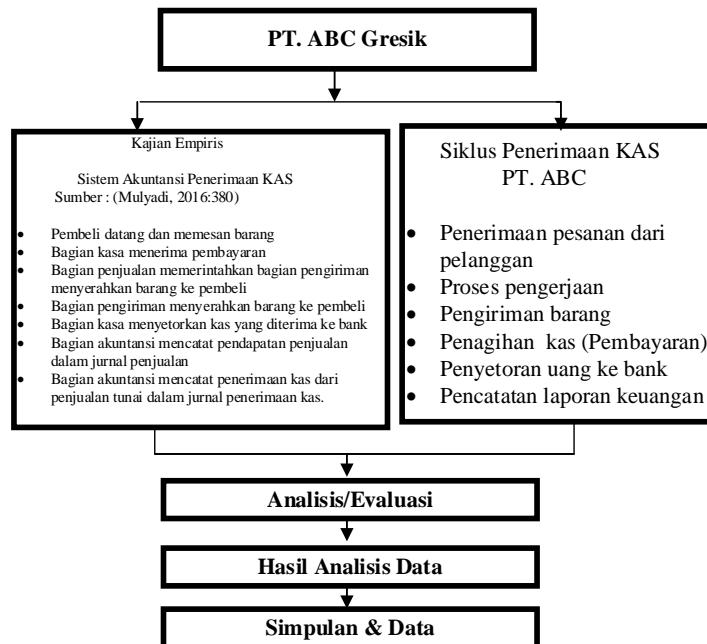


Gambar 2. Unsur Pokok Sistem Pengendalian Internal

Sumber : Mulyadi (2016:130)

Kerangka Berpikir

Penerimaan kas menjadi aktivitas yang ada dalam siklus pendapatan yang semuanya saling mempunyai keterkaitan.



Gambar 3. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian yang dilakukan merupakan metode yang memakai pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penulisan yang menjelaskan kondisi asli pada suatu objek yang dijadikan penelitian saat dilaksanakan penelitian. (Menurut Sugiyono, 2017:9), metode penelitian kualitatif yaitu suatu metode yang digunakan pendekatan postpositivis terhadap filsafat penelitian atau interpretatif dalam sebuah objek kajian riset. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi dan hasil dalam riset berbasis kualitatif yaitu memberikan keahaman makna, sifat unik, membangun kontruksi sebuah fenomena dan ditemukan hipotesis.

Penelitian ini dilakukan dengan studi empiris di PT ABC, dimana riset ini masih berkaitan pada data-data perusahaan yang masih berhubungan dengan penerimaan kas dalam sistem akuntansi terlebih dalam penjualan tunai. Penelitian ini dijalankan secara langsung pada lokasinya supaya mendapatkan data yang akurat dengan penelitian deskriptif.

Corresponding Author: fr953309@gmail.com

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu sistem akuntansi pengelolaan penerimaan kas dan dokumen di PT. ABC yang beralamat di Manyar-Gresik.

Metode Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2015:63-82) beberapa jenis dalam melakukan pengumpulan data penelitian yaitu :

a. Wawancara

(Esterberg, 2002) dalam (Sugiyono, 2015:72), wawancara adalah proses bertemu antara dua orang dengan maksud saling bertukar pengetahuan tentang suatu pokok bahasan tertentu dengan cara tanya jawab. Informasi tentang PT. ABC, sistem penerimaan kas, dokumen penerimaan kas, dan proses penerimaan kas dikumpulkan melalui wawancara mendalam.

b. Observasi

Perolehan informasi dengan mengamati secara langsung pada aktivitas yang dijalankan organisasi dalam rangka mendapatkan gambaran umum tentang data yang menjadi bahan penelitian khususnya terkait kegiatan penerimaan kas.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan keadaan fenomena yang telah terlewati dengan beragam bentuk mulai dari tulisan, gambar atau karya monumental yang dibentuk seseorang dan diperoleh berupa sebuah bukti yang berbentuk catatan, berbentuk dokumen yang masih berhubungan dalam penerimaan kas.

Metode Pengumpulan Data

Tahapan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu :

- a. Mengajukan izin permohonan untuk melakukan penelitian di PT. ABC
- b. Meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beberapa staf perusahaan terkait sistem operasional perusahaan, prosedur pemesanan dari pelanggan, pembayaran, pembuatan laporan keuangan, inventarisasi peralatan perusahaan dan stok sparepart, proses penggeraan pemesanan yang diminta oleh konsumen
- c. Melakukan pembahasan mengenai penerapan system akuntansi dalam

Corresponding Author: fr953309@gmail.com

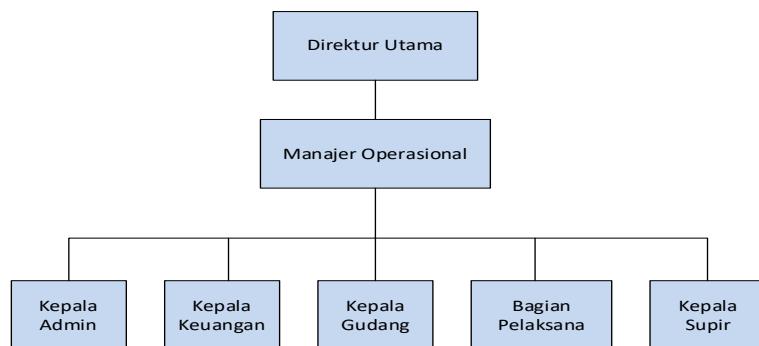
penerimaan kas yang difokuskan pada penjualan tunai di PT. ABC

- d. Menarik kesimpulan yang dihasilkan dari pembahasan data yang ada mengenai penerapan system akuntansi dalam penerimaan kas yang difokuskan pada penjualan tunai di PT. ABC.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

PT. ABC ini merupakan perusahaan keluarga yang merupakan salah satu mitra dari PT. Pertamina (Persero) sebagai retester perbaikan dari tabung LPG yang berada di SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) yang telah bekerja sama dengan PT. Pertamina (Persero), bahkan PT. ABC ini juga melakukan perbaikan retester tabung LPG yang dimiliki oleh agen – agen penyedia LPG.



Gambar 4. Struktur Organisasi Perusahaan PT. ABC

Sumber PT. ABC

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut (Mulyadi, 2016:3) unsur-unsur pokok dalam sebuah system akuntansi dalam penerimaan kas terdiri dari :

- a. Formulir

PT. ABC dalam pencatatan transaksi ini sudah tercatat dengan adanya bukti faktur penjualan pada setiap kegiatan transaksi dalam jasa perbaikan tabung LPG. Jurnal

PT. ABC dalam penerapan jurnal masih kurang sempurna dikarenakan hanya terdapat jurnal umum saja tidak terdapat pencatatan terpisah untuk jurnal penerimaan kas dan jurnal penjualan, padahal dengan adanya jurnal

Corresponding Author: fr953309@gmail.com

penerimaan dan jurnal penjualan nantinya akan memudahkan pihak PT. ABC untuk mengecek secara mudah dan detail kegiatan penerimaan atau penjualan dari PT. ABC tersebut.,

b. Buku Besar

Untuk buku besar tidak terdapat contohnya dikarenakan PT. ABC tidak menerapkan sama sekali berkaitan dengan salah satu sistem akuntansi berupa pencatatan pada buku besar yang mana sebuah buku besar yang bisa dijadikan acuan sumber informasi lengkap mengenai keuangan.

c. Buku Pembantu

Dalam hal ini penggunaan buku pembantu cukup digunakan dalam beberapa pencatatan transaksi di PT. ABC diantaranya buku pembantu persediaan, buku pembantu utang, buku pembantu pokok produk, yang tidak digunakan dalam transaksi yaitu buku pembantu piutang dikarenakan setiap selesai pengerjaan jasa perbaikan tabung LPG pihak SPPBE atau agen harus segera melunasi biaya perbaikan agar tabung yang telah diperbaiki bisa dikirim ke perusahaan yang melakukan perbaikan. Untuk buku pembantu asset tetap tidak ada pencatatan sama sekali oleh pihak perusahaan PT. ABC.

d. Laporan

Ada banyak jenis laporan keuangan yang dapat dihasilkan oleh bisnis, termasuk neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba ditahan, laporan harga pokok penjualan, daftar piutang dan hutang, dan daftar saldo persediaan yang dimiliki. penjualan yang buruk.

Hasil Pembahasan dan Penelitian

Berikut garis besar pembahasan dari penelitian terkait sistem akuntansi penerimaan kas PT. ABC :

Sistem Akutansi Penerimaan Kas (Mulyadi)	Sistem Akuntansi Penerimaan Kas PT. ABC
Komponen Sistem Akutansi Penerimaan Kas :	Komponen Sistem Akutansi Penerimaan Kas:

Corresponding Author: fr953309@gmail.com

<p>1. Fungsi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dari penjualan dilaksanakan oleh bagian pemasaran • Fungsi dari kas dilaksanakan oleh bagian admin • Fungsi dari gudang dilaksanakan oleh bagian gudang • Fungsi pengiriman dilaksanakan oleh bagian pengiriman • Fungsi akutansi dilaksanakan oleh bagian keuangan <p>2. Dokumen yang dipergunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktur untuk penjualan langsung • Pita register kas (<i>cash register tape</i>) • <i>Credit card sales slip</i> • <i>Bill of lading</i> • Faktur COD • Bukti untuk setoran di bank • Rekap data beban pokok dalam penjualan 	<p>1. Fungsi terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi penjualan tidak dilakukan karena tidak ada kepala pemasaran • Fungsi kas telah dilaksanakan kepala admin • Fungsi Gudang telah dilaksanakan kepala Gudang • Fungsi pengiriman telah dilakukan oleh kepala supir • Fungsi dari akuntansi telah dilaksanakan kapala keuangan. <p>2. Dokumen yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat dibuat faktur penjualan tunai • Tidak ada pita register kas • Tidak memiliki <i>credit card sales slip</i> • Ada <i>bill of loading</i> dengan adanya berita acara penyerahan barang • Tidak ada dikeluarkan faktur COD • Adanya bukti setor bank setiap transaksi • Ada rekapitulasi beban pokok penjualan walaupun tidak semua catatan atau dokumen akuntansi dilakukan <p>3. Catatan akuntansi yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak dibuat jurnal penjualan • Tidak dibuat jurnal penerimaan kas
---	--

<p>3. Catatan Akutansi yang digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal penjualan • Jurnal penerimaan kas • Jurnal umum • Kartu persediaan • Kartu Gudang <p>4. Prosedur yang membentuk sistem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur order penjualan, adanya faktur penjualan • Prosedur dalam penerimaan kas, pencatatan data dari faktur penjualan • Prosedur dalam penyerahan barang, penyerahan barang ke pembeli • Prosedur dalam mencatat penjualan langsung tunai, pencatatan dalam jurnal umum, pembelian, penjualan, penulisan pada kartu ketersediaan • Prosedur dalam setor kas pada bank, bukti penyetoran ke bank 	<ul style="list-style-type: none"> • Telah dibuat jurnal umum • Dibuatnya kartu persediaan • Dibuatnya kartu gudang <p>4. Prosedur yang membentuk sistem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur order penjualan sudah diberlakukan dengan adanya faktur penjualan tunai, tidak dilengkapi dengan pita register ataupun penggunaan faktur penjualan COD • Prosedur penerimaan kas sudah ada pencatatan dan penyimpanan setiap transaksi seperti faktur penjualan tunai setiap kegiatan transaksi. • Prosedur penyerahan barang sudah dilakukan dengan adanya bukti penyerahan barang • Prosedur pencatatan penjualan ini hanya dicatat pada jurnal umum saja dan pencatatan pada kartu persediaan barang. • Prosedur setoran kas ke pihak bank sudah dilakukan dengan adanya bukti penyetoran ke bank • Prosedur dalam mencatat penerimaan kas tidak dilakukan pencatatan pada buku besar, hanya pencatatan pada jurnal umum saja
--	--

<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pencatatan penerimaan kas, pencatatan pada buku besar • Prosedur pencatatan beban pokok penjualan, rekap ketersediaan pada jurnal umum <p>5. Unsur Pengendalian Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi (fungsi penjualan terpisah, fungsi kas terpisah, transaksi penjualan tunai dilakukan dari fungsi dalam penjualan, pengiriman barang, kas dan akuntansi) • System Otorisasi dan Prosedur Pencatatan (Bagian penjualan berwenang menerima pesanan, kantor kas dapat menerima 	<p>untuk nantinya dari jurnal umum dibuat laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pencatatan beban pokok penjualan, sudah tercatat setiap transaksi penjualan pada jurnal umum, tidak adanya pemisahan jurnal penjualan dan jurnal pembelian, rekap ketersediaan pun selalu di rekap oleh pihak Gudang. <p>5. Unsur Pengendalian Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara organisasi, fungsi penjualan tidak dilakukan secara terpisah akan tetapi dilakukan oleh admin untuk proses penawaran barang, fungsi kas sudah dilakukan terpisah oleh kepala admin, transaksi penjualan tunai dilakukan oleh bagian admin untuk merangkap penjualan dan pencatatan kas, kepala supir melakukan pengiriman dan kepala keuangan untuk pencatatan akuntansi. • Sistem otorisasi padan penerimaan order tidak dilakukan oleh fungsi penjualan akan tetapi pada fungsi kas, penerimaan kas sudah diotorisasi fungsi kas, tidak menerapkan kartu kredit jadi tidak ada otorisasi oleh bank penerbit, menyerahkan barang yang sudah dilakukan dari fungsi pengiriman,
---	--

<p>pembayaran, perusahaan kartu kredit dapat memproses pembayaran, bagian pengiriman dapat mengirimkan barang, dan bagian akuntansi dapat memasukkan transaksi ke dalam jurnal.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik yang Sehat (Faktur penjualan tunai dengan urut yang sudah dicetak, Kas yang didapatkan dari penjualan langsung dilakukan setor ke bank setiap transaksi, Penghitungan saldo kas oleh fungsi kas dilakukan secara periodic dan dilakukan dengan dadakan dari fungsi pemeriksaan yang intern) 	<p>mencatat dalam buku jurnal yang telah dilakukan dari fungsi akuntansi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam praktik yang sehat Faktur yang dibuat hanya faktur penjualan tunai yang sudah urut tercetak sesuai kegiatan transaksi, akan tetapi pita register tidak dibuat dan tidak ada faktur penjualan COD, Penerimaan kas dari penjualan tunai dari setiap transaksi pembayaran selalu di setor ke bank, Pencatatan saldo kas oleh fungsi kas selalu dilakukan secara periodik, akan tetapi tidak ada pemeriksaan dengan dadakan dari fungsi pemeriksaan yang intern hanya ada pelaporan keuangan ke pemilik perusahaan
---	--

KESIMPULAN

Sistem akuntansi penerimaan kas penjualan tunai di PT. ABC masih banyak beberapa hal yang menurut peneliti segera diperbaiki agar perusahaan tersebut memiliki system akuntansi yang lebih baik, yakni :

- a. Membuat jurnal pembelian, jurnal penjualan tidak hanya jurnal umum saja untuk memudahkan transaksi pembelian ataupun penjualan secara rinci setiap bulannya untuk memudahkan dalam pengecekan
- b. Aset perusahaan harus dibuatkan pencatatan dalam buku pembantu asset tetap perusahaan untuk mengetahui aset apa saja yang telah dimiliki perusahaan sehingga tercatat semua informasi seperti tanggal perolehan, jenis aset, spesifikasi, lokasi, penyusutan dan belanja modal.

c. Perlu dibuatnya sebuah buku besar yang data buku besar itu diintegrasikan dari data jurnal, data buku pembantu sehingga nantinya menjadi sebuah laporan keuangan yang baik

BIBLIOGRAFI

Arsyad Dyan Prasetyo, 2017. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Bogimin Craft Jalan Kasongan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Al. Haryono Jusup, 2012. *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid 1*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta

Bernardo Dito Lapona, 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan KAS (Studi Kasus Koperasi Wahana Murti Sukabumi), *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.

Cynthia Putri Setiawan, 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus Di Gardena Department Store & Supermarket Yogyakarta), *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Evayanti, 2014. Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran KAS Pada Lembaga Pelatihan Dan Kursus (Studi Kasus Lpk Phinisi Di Makasar), *Skripsi*. Program Studi Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makasar

George H. Bodnar · William S. Hopwood, 1990. *Sistem Informasi Akutansi*, Andi, Bandung

Indah Masrunik, 2017. Analisis Sistem Dan Prosedur Akuntansi Pembelian Guna Meningkatkan Efektifitas Pembelian Rubber Seal (Studi pada SPPBE PT. Rama Manggala Gas), *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Islam Blitar.

Khaliza Rahmadani, 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan KAS Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang), *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Corresponding Author: fr953309@gmail.com

Mulyadi, 2016. *Sistem Akutansi*. Salemba Empat. Jakarta

Narko, 2002. *Sistem Akuntansi Dilengkapi Dengan Soal Jawab*. Yayasan Pustaka Nusatama. Yogyakarta

Nurazila, 2018. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan KAS Pada Pendapatan Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakitumum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang, *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makasar.

Ramah Hija Yani, 2018. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Pos Indonesia Kota Jambi, *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D*. Alfabeta. Bandung

Puji Salma Rahayu, 2019. Analisis sistem akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Langgan putra guna tegal, *Skripsi*. Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Yunita, 2018. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Menggunakan Visual Basic 2015 pada CV. Anugerah Bersama di Banjarmasin, *Skripsi*. Progam Studi Komputerisasi Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin.